

**PERLINDUNGAN HUKUM PEMEGANG SAHAM MAYORITAS ATAS
PENGALIHAN SAHAM TANPA PERSETUJUAN BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG
PERSEROAN TERBATAS
(Studi Putusan Mahkamah Agung Nomor 239 K/Pdt/2023)**

Oleh :

Khotma Rifa'i

E1A020114

ABSTRAK

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu Perseroan Terbatas. Pemegang saham bertanggung jawab atas Perseroan Terbatas hanya sebatas jumlah saham yang dimiliki. Kepemilikan saham yang dimiliki oleh lebih dari satu subjek hukum dapat menimbulkan sengketa karena perbedaan kepentingan ataupun karena pelanggaran Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas khususnya Pasal 57 ayat (1) tentang syarat pengalihan saham, Pasal 86 ayat (1) tentang pelaksanaan RUPS, dan Pasal 87 ayat (2) tentang pengambilan keputusan untuk Perseroan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan perlindungan hukum terhadap pemegang saham mayoritas dan akibat hukum atas pengalihan saham tanpa persetujuan berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 239 K/Pdt/2023.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan yang diolah dan dianalisis menggunakan metode normatif kualitatif yang kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Putusan Mahkamah Agung Nomor 239 K/Pdt/2023 memberikan perlindungan hukum kepada Termohon Kasasi sebagai pemegang saham mayoritas pada Turut Termohon Kasasi dengan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi. Perlindungan Hukum tersebut merupakan bentuk Perlindungan Hukum represif. Akibat hukum dari perbuatan Pemohon Kasasi yaitu hilangnya hak kepemilikan saham, hak memperoleh dividen, dan hak-hak lain yang dimiliki oleh Termohon Kasasi selaku pemegang saham mayoritas.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pemegang Saham Mayoritas, Pengalihan Saham, Perseroan Terbatas.

**LEGAL PROTECTION OF MAJORITY SHAREHOLDERS ON THE
TRANSFER OF SHARES WITHOUT APPROVAL BASED ON LAW
NUMBER 40 OF 2007 CONCERNING LIMITED LIABILITY COMPANIES
(Study of Supreme Court Decision Number 239 K/Pdt/2023)**

By :

Khotma Rifa'i

E1A020114

ABSTRACT

Shares are proof of ownership of a Limited Liability Company. Shareholders are responsible for the Limited Liability Company only to the extent of the number of shares owned. Ownership of shares owned by more than one legal subject can lead to disputes due to differences in interests or due to violations of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, especially Article 57 paragraph (1) concerning the conditions for transferring shares, Article 86 paragraph (1) concerning the implementation of RUPS, and Article 87 paragraph (2) concerning decision making for Limited Liability Company. The research aims to determine the application of legal protection to majority shareholders and the legal consequences of transferring shares without approval based on the Limited Liability Company Law in Supreme Court Decision Number 239 K/Pdt/2023.

The approach method used in this research is normative juridical with descriptive analytical research specifications. The data sources used are secondary data sources consisting of primary legal materials and secondary legal materials. The data collection method used is literature study which is processed and analyzed using qualitative normative methods which are then presented in the form of narrative text.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that Supreme Court Decision Number 239 K/Pdt/2023 provides legal protection to the Cassation Respondent as the majority shareholder of the Cassation Respondent by rejecting the cassation petition of the Cassation Petitioner. The legal protection is a form of repressive legal protection. The legal consequences of the actions of the Cassation Petitioner are the loss of share ownership rights, the right to receive dividends, and other rights owned by the Cassation Respondent as the majority shareholder.

Keywords: Legal Protection, Majority Shareholder, Share Transfer, Limited Liability Company.